# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kuliah kerja lapangan berbasis pemberdayaan lapangan (KKL-PPM) merupakan salah satu perwujudan dari tridarma perguruan tinggi sebagai bentuk padat daripada ilmu, guna dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu secara nyata di kehidupan bermasyarakat yang tidak hanya sebatas materi dan teoritis keilmuan tetapi juga berperan aktif dalam kehidupan masyarakat. KKL-PPM dapat di terapkan sebagai wadah pendidikan atau kuliah yang tidak lagi mengutamakan teori sepenuhnya, tetapi keadaan masyarakat sebagai sebuah acuan pembelajaran guna menyelesaikan problema yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

Berkaitan dengan pembangunan yang kompleks dan berhubungan, diperlukan sebuah penanganan yang serius dari masyarakat guna mampu mengikuti perkembangan yang ada. Oleh karena itu diperlukan pelatihan mahasiswa dalam berpikir kritis dan siap tanggap guna menghadapi kehidupan bermasyaraka yang terus berubah dan berkembang seiring dengan waktu. Dengan diadakan kegiatan kuliah kerja lapangan dan pembelajaran pemberdayaan masyarakat mahasiswa diterjunkan dan diperkenalkan kepada kehidupan nyata masyarakat yang tidak hanya terpaku pada satu bagian tetapi melibatkan beberapa bagian kehidupan baik dari segi sosial, politik, ekonomi, dan budaya sehingga mahasiswa mampu mengembangan pikiran tidak hanya pada satu sektor, tetapi terhadap semua sektor diluar disiplin ilmu yang dipelajari.

KKL-PPM bagi mahasiswa berfungsi sebagai sebuah pengalaman belajar baru bagi mahasiswa dalam menjalankan kehidupan masyarakat sebagai sendi penggerak kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat, mahasiswa dalam kegiatan KKL-PPM ini berfungsi sebagai *akselerator,* motivasi, dan

inovasi dalam bidang sosial teknologi masyarakat serta menjadi jembatan komunikasi antara perguruan tinggi, terutama dalam bidang IPTEK dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan. Sasaran bagi perguruan tinggi adalah untuk memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dalam masyarakat, sehingga kurikulum perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang diwakili oleh PEMDA yang terkait.

Lokasi kegiatan KKL-PPM ini dilaksanakan didesa Cibeusi Kec. Ciater Kab. Subang. Jumlah Penduduk Desa Cibeusi adalah 2759 jiwa atau 916 KK dengan klasifikasi masyarakat mampu 28 KK (3,06%), menengah 640 KK (69,87%) dan masyarakat miskin 248 KK (27,07%). Tanah di Desa Cibeusi sebagian besar dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan. Dari pengamatan yang kami laksanakan, potensi pertanian dan perkebunan yang paling berkembang di Desa Cibeusi cukup beragam.

Dilihat dari hal tersebut masyarakat Desa Cibeusi sudah cukup memahami lahan-lahan yang bisa dijadikan potensi untuk kelangsungan hidup mereka. Oleh karena itu penulis mencoba menerapkan program dimana untuk mengembangkan produk yang masyarakat Desa Cibeusi hasilkan, yaitu dengan membentuk KOMASI atau kelompok usaha masyarakat Desa Cibesi, yang diharapkan mampu menjadi wadah dan media berkumpulnya masyarakat Desa Cibesi agar dapat mengembangkan hasil produksinya menjadi lebih baik dan dikenal luas oleh masyarakat luar.

Program ini penulis coba terapkan guna meningkatkan taraf ekonomi masyarakat menjadi lebih baik, hal ini dilakukan mengingat masyarakat Desa Cibeusi masih berfikiran sederhana dimana mereka merasa nyaman dengan melakukan usaha secara individu bukan secara berkelompok, alasan yang mereka kemukakan adalah mereka merasa lebih mampu melaksanakan kegiatannya secara sendiri-sendiri karena masyarakat menganggap pembentukan kelompok usahanya akan menguntungkan

beberapa pihak saja dan akan mempengaruhi pendapatan mereka sehari-hari.

Pada program ini saya menekankan pada sosialisasi dan pelatihan masyaraka mengenai pentingnya pembentukan kelompok usaha ini agar masyarakat Desa Cibeusi dapat berkembang lebih baik, baik dalam hal ekonomi maupun pengelolaan usahanya serta turut membangun motivasi bagi masyarakat untuk selalu terlibat dalam gerak pembangunan untuk mencapai sebuah bangsa yang tangguh dan mandiri seperti yang selama ini dicita-citakan.

**1.2 Gambaran Umum Desa Cibeusi**

**a) Kondisi Geografis**

Secara administratif Desa Cibeusi merupakan salah satu dari 7 desa di wilayah Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang yang terletak ± 3 km ke arah timur dari Kecamatan Ciater. Desa Cibeusi berada di ketinggian 8,80 mil diatas permukaan laut dengan luas wilayah ± 364 hektar.

Suhu rata-rata harian di daerah Desa Cibeusi adalah 32.49°C. Iklim Desa Cibeusi, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Cibeusi. Iklim suatu daerah sangat berpengaruh dalam kehidupan utamanya untuk pertumbuhan tanaman dan kelangsungan hidup binatang ternak. Selain itu, kondisi geografis Desa Cibeusi umumnya merupakan perbukitan yang dikelilingi oleh aliran sungai yang cukup besar.

Desa Cibeusi merupakan desa yang mempunyai jumlah penduduk 916 KK yang terbagi kedalam 4 dusun. Jumlah penduduk laki-laki adalah 1.345 jiwa dan penduduk perempuan adalah 1.406 jiwa (sesuai dengan data sensus penduduk tahun 2010 yang sementara).

Masyarakat desa ini pun ramah-ramah, baik sesama warga disekitar desa ini maupun dengan pendatang dari desa dan kota lainnya, serta memiliki hubungan yang baik antar warga sekitar.

Di Desa Cibeusi ini juga terdapat tempat wisata yaitu Curug Cibareubeuy, namun belum banyak orang yang mengetahui air terjun tersebut. Sayangnya tempat yang cukup indah ini kurang begitu di perhatikan, hal ini di tunjukan dengan banyaknya sampah yang berserakan di seputaran air terjun, hal ini akan berdampak pada keadaan lingkungan sekitar.

Dalam merealisasikan cita-cita bangsa, untuk membuat Negara kuat rakyat sejahtera, dengan Desa sebagai basis pembangunan bangsa yang merupakan modal dan kemajuan penggerak bangsa.dalam pengembangannya diperlukan peran serta mahasiswa sebagai kaum intelek mampu memberikan sebuah sumbangsih bagi pembangunan desa, sebagai perwujudan tridarma perguruan tinggi.

Diadakan KKL ini bertujuan untuk menjebatani perguruan tinggi dan masyarakat desa guna mampu memberikan solusi terhadap masyarakat yang bergelut dengan masalah yang melingkupi kehidupan masyarakat yang melingkupinya. Kegiatan KKL ini dilaksanankan berdasarkan pada pendidikan, penelitian dan pengabdian dalam masyarakat sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mengedepankan mahasiswa sebagai pemberi inovasi dan pemercepat pembangunan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, Kegiatan KKL ini membawa beberapa program yang coba di terapkan kepada masyarakat Desa Cibeusi, dengan mengangkat judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Masyarakat Desa Cibesi (Komasi) Kec. Ciater Kab. Subang”.** Dengan adanya program ini di harapkan mampu memberikan pemikiran segar kepada masyarakat agar dapat aktif dan Berkembang.

### 1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana langkah pemberdayaan masyarakat dalam pembentukan masyarakat usaha Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang?

### 1.4 Waktu dan Tempat

**a. Waktu**

Kegiatan Kuliah kerja Lapangan dimulai dari tanggal 14 Juli 2013 hingga penutupan kegiatan KKL di Desa Cibeusi pada tanggal 02 Agustus 2013.

**b.Tempat**

Wilayah pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL-PPM) 2013 prodi ilmu pemerintahan, dilaksanakan di Desa Cibeusi Kec. Ciater Kab. Subang

### 1.5 Tujuan dan Manfaat

**a. Tujuan**

Tujuan pelaksanaan KKL-PPM ini adalah:

1. Meningkatkan rasa simpati dan empati kepada masyarakat
2. Berjiwa mandiri dan solidaritas tinggi.

**b. Manfaat**

Pada kegiatan KKL ini ditujukan kepada 3 manfaat yaitu:

**1. Bagi Mahasiswa**

a. Menambah pemahaman tentang cara berpikir dan bekerja secara praktis dalam menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat.
b. Menambah pemahaman dan penghayatan tentang kegunaan ilmu pengetahuan, pendidikan dan teknologi bagi pembangunan desa.
c. Mahasiswa dapat memahami dan menghayati kesulitan yang di hadapi masyarakat dalam melaksanaka pembangunan.
d. Mendewasakan cara berpikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan telaah, perumusan dan pemecahan masalah.

e. Membina mahasiswa menjadi inovator, motivator, dinamisator dan problem solver.
f. Membentuk sikap, rasa cinta serta rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
g. Menumbuhkan sifat profesionalisme dalam diri mahasiswa.

**2. Bagi Masyarakat dan Pemerintah**

a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan yang berdasarkan kepada teknologi.
b. Cara berpikir, bersikap dan bertindak dari masyarakat akan lebih sesuai dengan pembagunan.
c. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kelangsungan pembangunan bangsa dan negara.

**3. Bagi Perguruan Tinggi**

a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
b. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
c. Mempererat kerja sama antara lembaga kampus, dalam hal ini Prodi Ilmu Pemerintahan UNIKOM dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.